

ABSTRAK

Ryan Fahrezi, Uji Ekstrak Daun Kecombrang (*Etlingera elatior*) terhadap Penyembuhan Luka Sayat pada Mencit (*Mus musculus*)

Salah satu tanaman yang secara tradisional digunakan untuk mengobati luka adalah daun kecombrang. Daun kecombrang mengandung berbagai senyawa yang dapat mempengaruhi penyembuhan luka seperti flavonoid, saponin, dan tanin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun kecombrang (*Etlingera elatior*) terhadap penyembuhan luka sayat pada mencit (*Mus musculus*) dan konsentrasi optimum ekstrak daun kecombrang (*Etlingera elatior*) terhadap penyembuhan luka sayat pada mencit (*Mus musculus*).

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2020 sampai Maret 2020 di Laboratorium Penelitian Terpadu dan Laboratorium Zoologi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari 5 perlakuan dan 3 ulangan dengan menggunakan povidone iodine 10% (kontrol) dan ekstrak daun kecombrang (*Etlingera elatior*) dengan konsentrasi 5%, 10%, 15% dan 20%. Data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA) dengan uji lanjut Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan dalam penyembuhan luka pada perlakuan T0 (povidone iodine 10%) 6 sampai 7 hari, perlakuan T1 (konsentrasi 5%) 8 sampai 9 hari, perlakuan T2 (konsentrasi 10%) 7 sampai 8 hari, perlakuan T3 (konsentrasi 15%) 6 sampai 7 hari, dan perlakuan T4 (konsentrasi 20%) 6 sampai 7 hari. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun kecombrang (*Etlingera elatior*) mampu mempengaruhi penyembuhan luka sayat pada mencit (*Mus musculus*). Konsentrasi optimum ekstrak daun kecombrang (*Etlingera elatior*) terhadap penyembuhan luka sayat pada mencit (*Mus musculus*) adalah pada perlakuan T2 dengan konsentrasi 10%.

Kata kunci : EKSTRAK DAUN KECOMBRANG (*ETLINGERA ELATIOR*), PENYEMBUHAN LUKA SAYAT